

Morning Brief

Today's Outlook:

Market AS: Para gubernur bank sentral AS mempertahankan suku bunga acuan/biaya pinjaman tidak berubah dan mengindikasikan bahwa mereka masih memperkirakan akan menurunkan suku bunga sebesar 75 bps pada akhir tahun 2024. Para ekonom dari Goldman Sachs memperkirakan bahwa bank sentral AS akan melakukan pivot di bulan Juni, September, dan Desember untuk menggenapi ramalan 3x pemotongan suku bunga di tahun 2024. Sementara itu, data ekonomi yang dirilis pada Kamis pagi menambah sentimen bullish para investor. Jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim baru untuk tunjangan pengangguran secara tak terduga ternyata turun pada minggu lalu (actual: 210 ribu vs forecast 212 ribu), sementara penjualan rumah second atau Existing Home Sales di bulan Februari meningkat terbesar dalam 1 tahun (nyatanya melonjak 9.5% jauh di atas perkiraan minus 1.3%), ini merupakan tanda bahwa perekonomian tetap punya pijakan yang kuat pada kuartal pertama. Dari sudut PMI, perkiraan awal S&P Global US Composite PMI untuk bulan Maret sepertinya akan berada di level 52.2 (sesuai proyeksi), dengan sisi manufaktur yang semakin ekspansif dan sisi jasa yang sedikit berkontraksi. Data tersebut diadopsi oleh Philadelphia Fed Manufacturing index yang menunjukkan peningkatan di luar dugaan pada bulan Maret, menggarisbawahi perbaikan pada aktifitas manufaktur. Nanti malam para pelaku pasar akan menantikan komentar lebih lanjut dari Federal Reserve Chairman Jerome Powell.

MARKET ASIA: Inflasi Jepang di bulan Februari tumbuh sesuai ekspektasi ke level 2.8% yoy dari 2.2% di bulan sebelumnya; naik ke atas level target tahunan Bank of Japan dan menjustifikasi langkah kebijakan bank sentral Jepang baru-baru ini yang menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam 17 tahun dan mengakhiri era suku bunga negatif setelah 8 tahun lamanya. Data Inflasi Jepang pagi ini melengkapi au Jibun Bank Japan Services PMI yang semakin menguat di area ekspansif; sementara Trade Balance Jepang untuk bulan Februari membukukan defisit yang lebih kecil dari ekspektasi berkat pertumbuhan Ekspor di atas perkiraan.

MARKET EUROPA: sejumlah data PMI juga mewarnai pasar Eropa, di mana perkiraan awal Manufacturing PMI (Mar.) Jerman & Eurozone masih berkatat di wilayah kontraksi, namun Services PMI semakin mantap bergerak di wilayah ekspansif. Inggris juga melaporkan data PMI yang hampir sama, sebelum moment Bank of England menetapkan keputusan suku bunga acuan mereka tetap di level 5.25%. Mengakhiri pekan ini, siang nanti akan ditunggu data Retail Sales (Feb.) dari Inggris, serta German Ifo Business Climate Index (Mar.) yang akan meliputi evaluasi dan ekspektasi sektor usaha di Jerman selama 6 bulan ke depan.

KOMODITAS: harga MINYAK ditutup turun pada hari Kamis, seiring makin besarnya harapan akan adanya gencatan senjata di Gaza serta menguatnya US Dollar yang membebani, walau di satu sisi prospek terbatasnya pasokan minyak mentah global masih bisa menopang harga minyak. Kedua harga minyak acuan sama-sama turun berjamaah 0.3%, membawa US WTI ke level USD 81.07/barrel dan Brent ke posisi harga USD 85.67/barrel. Reuters melaporkan bahwa AS akan mengajukan rancangan resolusi PBB pada hari Jumat yang menuntut gencatan senjata segera di Gaza yang berlangsung sekitar enam minggu.

Corporate News

Wom Finance (WOMF) Siapkan Dana Lunasi Obligasi IDR 221M. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF) atau Wom Finance menyampaikan bahwa Perseroan telah menyiapkan dana untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Seri A Tahun 2023. Cincin Lisa Hadi Direktur dan Corporate Secretary WOMF dalam keterangan tertulisnya Kamis (21/3) menuturkan bahwa Perseroan menyiapkan dana sebesar IDR 221 miliar untuk melunasi Obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024. Dalam penuturannya Lisa menambahkan bahwa pelunasan Obligasi ini tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha WOMF. (Emiten News)

Domestic Issue

Menakar Dampak Turunnya Suku Bunga Global Terhadap Penerbitan Global Bond. Potensi menurunnya suku bunga di beberapa negara utama global seperti Amerika Serikat (AS) akan membawa kabar baik bagi Indonesia, utamanya dalam penerbitan obligasi global. Ekonom Center of Reform on Economic (Core) Yusuf Rendy Manilet menilai, menurunnya suku bunga negara-negara utama global tentunya akan mempengaruhi suku bunga acuan secara umum. Sehingga untuk negara emerging market seperti Indonesia akan terbuka peluang, untuk turut menyesuaikan penurunan suku bunga acuan. Menurutny, jika suku bunga acuan Bank Indonesia turun, maka biaya penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) menjadi lebih murah, atau imbal hasil yang diberikan menjadi lebih rendah. "Ini tentu menjadi angin segar bagi pemerintah yang ingin menerbitkan surat utang dan juga bagi swasta yang juga mencari sumber pendanaan melalui penerbitan obligasi di dalam negeri dan juga global," tutur Yusuf kepada Kontan, Kamis kemarin (21/3). Meski begitu, Yusuf menilai, dalam menentukan kebijakan suku bunga dalam negeri, Bank Indonesia tidak hanya dinilai berdasarkan kondisi suku bunga global saja. Melainkan dengan mempertimbangkan kondisi inflasi dalam negeri. Kondisi inflasi juga, sambung Yusuf akan turut mempengaruhi rencana penerbitan surat utang pemerintah. (Kontan)

Recommendation

US10YT balik uji support MA20 pada titik Low yield 4.22% kemarin, walau saat ini yield sudah ditarik naik ke atas MA10/yield 4.246%. Menimbang semakin jelasnya prospek pemotongan suku bunga The Fed di tahun ini, yield obligasi seolah kehilangan alasan penguatan mereka untuk saat ini. ADVISE: HOLD; WAIT & SEE.

ID10YT juga seolah kehilangan motivasi yang sama, batal menembus Resistance krusial pada yield 6.663% demi membuka jalan menuju TARGET yang lebih tinggi. Support terakhir yield: 6.621%, sebelum konsolidasi berlanjut menuju Support bottom 6.57%. ADVISE: HOLD; WAIT & SEE.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.48 (-0.01%)

FR0091 : 98.85 (+0.09%)

FR0094 : 97.00 (0.00%)

FR0092 : 102.48 (0.00%)

FR0086 : 98.48 (+0.01%)

FR0087 : 99.68 (+0.10%)

FR0083 : 105.98 (+0.09%)

FR0088 : 96.66 (-0.02%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.95% to 33.85

CDS 5yr: -3.13% to 70.99

CDS 10yr: -1.82% to 119.29

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.62%	-0.03%
USDIDR	15,660	-0.35%
KRWIDR	11.85	0.94%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,781.37	269.24	0.68%
S&P 500	5,241.53	16.91	0.32%
FTSE 100	7,882.55	145.17	1.88%
DAX	18,179.25	164.12	0.91%
Nikkei	40,815.66	812.06	2.03%
Hang Seng	16,863.10	320.03	1.93%
Shanghai	3,077.11	(2.57)	-0.08%
Kospi	2,754.86	64.72	2.41%
EIDO	22.87	(0.03)	-0.13%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,181.3	(5.1)	-0.23%
Crude Oil (\$/bbl)	81.07	(0.20)	-0.25%
Coal (\$/ton)	128.25	(0.65)	-0.50%
Nickel LME (\$/MT)	17,541	49.0	0.28%
Tin LME (\$/MT)	27,872	642.0	2.36%
CPO (MYR/Ton)	4,249	(23.0)	-0.54%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 18 – Mar.	CH	19:00	Retail Sales YTD YoY	Feb	5.5%	5.6%	—
	CH	09:00	Industrial Production YTD YoY	Feb	7.0%	5.2%	—
	EC	17:00	CPI YoY	Feb F	2.6%	2.6%	2.6%
Tuesday 19 – Mar.	US	19:30	Housing Starts	Feb	1,521K	1,440K	1,331K
	GE	17:00	ZEW Survey Expectations	Mar	31.7	20.5	19.9
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jan F	-6.7%	—	-7.5%
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Mar 19	0.10%	—	—
Wednesday 20 – Mar.	ID	14:20	BI-Rate	Mar 20	6.00%	6.00%	6.00%
	EC	22:00	Consumer Confidence	Mar P	-14.9	-15.0	-15.5
Thursday 21 – Mar.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 20	5.50%	5.50%	5.50%
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Mar 20	5.25%	5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 16	210K	213K	209K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	52.5	51.8	52.2
	US	21:00	Leading Index	Feb	0.1%	-0.1%	-0.4%
	US	21:00	Existing Home Sales	Feb	4.38M	3.95M	4.00M
	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Mar P	41.6	43.0	42.5
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Mar P	45.7	47.0	46.5
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Mar P	48.2	—	47.2
Friday 22 – Mar.	GE	16:00	IFO Business Climate	Mar	—	—	85.5
	GE	16:00	IFO Expectations	Mar	—	—	84.1
	KR	04:00	PPI YoY	Feb	—	—	1.3%
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Feb	—	2.9%	2.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta